

Batas Tiap Unsur	
n =	30
Unsur A	
Batas Min	Batas Max
1.975016	8.794984
Unsur B	
Batas Min	Batas Max
3.346924	18.60241
Unsur C	
Batas Min	Batas Max
72.66058	94.62008

Gambar 10 Hasil perhitungan perangkat lunak batas bawah dan batas atas untuk 3 unsur

Tabel 3 Hasil perhitungan manual batas bawah dan batas atas untuk 3 komponen

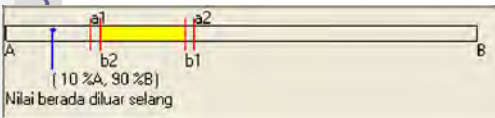
Komponen	Mean	Min	Maks
Komp 1	5.385	1.975	8.794
Komp 2	10.975	3.346	18.602
Komp 3	83.64	72.660	94.620

5.2. Pembuatan Bagan

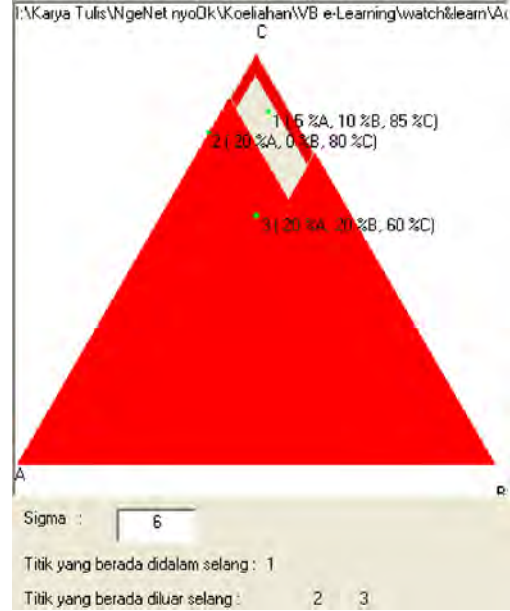
Hasil keluaran perangkat lunak untuk pembuatan bagan kendali komposisi untuk 2 komponen (Gambar 11) dan 3 komponen (Gambar 12) sesuai dengan perhitungan manual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembuatan bagan kendali komposisi untuk 2 komponen dan 3 komponen berjalan dengan baik.

5.3. Penentuan komposisi pada bagan

Hasil keluaran perangkat lunak untuk penentuan posisi pada bagan kendali komposisi untuk 2 komponen (Gambar 11) dan 3 komponen (Gambar 12) sesuai dengan perhitungan manual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan posisi pada bagan kendali komposisi untuk 2 komponen dan 3 komponen berjalan dengan baik.



Gambar 11 Bagan kendali mutu dan penentuan komposisi pada bagan kendali untuk 2 unsur.



Gambar 12 Bagan kendali mutu dan penentuan komposisi pada bagan kendali untuk 3 unsur.

Grafik yang dihasilkan perangkat lunak ini masih sederhana, grafik yang ditampilkan berupa pembuatan arsiran untuk batas bawah dan batas atas tiap komponen.

SIMPULAN

Sistem bagan kendali mutu yang dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan untuk mendeteksi 2 atau 3 komponen dan dapat digunakan untuk mendeteksi apakah komposisi setiap komponen sesuai dengan komposisi yang baku.

Pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan yaitu perangkat lunak ini hanya dapat membuka jendela dalam satu waktu, jika dibuka lebih dari satu maka hasil keluaran dari jendela yang dibuka di awal akan hilang. Disamping itu ukuran tulisan pada perangkat lunak tidak proporsional terhadap lebar jendela dan sistem ini lambat jika data masukan menggunakan format excel (XLS) karena pemanggilan data dalam format excel lebih lambat jika dibandingkan dengan data dengan format text (TXT).

SARAN

Pada penelitian selanjutnya, disarankan ada penyempurnaan dengan menambahkan suatu



algoritma yang dapat memanggil excel yang lebih cepat, tampilan dari perangkat lunak perlu diperbaiki, algoritma untuk dapat membuka beberapa jendela dalam satu waktu tanpa menghilangkan keluaran jendela yang dibuka di awal dan membuat ukuran tulisan pada perangkat lunak menjadi proporsional terhadap lebar jendela.

DAFTAR PUSTAKA

- Cornell, J. A. 1990. *Experiments With Mixtures Designs, Models and the Analysis of Mixture Data*. Second Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Cottrell, Hughes. 2002. *Software Project Management*. third edition. McGraw-Hill Education
- Duncan, Acheson J. 1997. *Quality Control and Industrial Statistics*.
(<http://www.itl.nist.gov/div898/handbook/pmc/pmc.htm>)
[20 Juli 2007]
- Suyanto, Asep Herman. 2005. *Review Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak*. (www.asep-hs.web.ugm.ac.id)
[9 September 2007]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.